

MAKNA *TEING HANG* DALAM ACARA ADAT PERNIKAHAN
(STUDI KOMUNIKASI BUDAYA PADA PERNIKAHAN ADAT KRISTO DAN WIWI
DI KOTA KUPANG)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira

Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



OLEH

MARIA NATALIA MULIA

Nomor Registrasi : 431 12 042

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

2018



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Rabu** Tanggal **18 April 2018** Jam **12.00 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : **Maria Natalia Mulia**
No. Reg. : **431 12 042**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi :

Makna Teing Hang Dalam Acara Adat Pernikahan (Studi Komunikasi Budaya Pada Pernikahan Adat Kristo dan Wiwi di Kota Kupang)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : Drs. Darus Antonius, M.Si
- 2 Sekretaris : Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom
- 3 Penguji Materi I : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 4 Penguji Materi II : FD. Setyaningsih, M.Si
- 5 Penguji Materi III : Drs. Darus Antonius, M.Si
- 6 Pembimbing I : Drs. Darus Antonius, M.Si
- 7 Pembimbing II : Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom

(Handwritten signatures of the examiners and supervisors)

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 78
 Penguji II = 76
 Penguji III = 82
 Lulus dengan Nilai = 78 / B +

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : _____, TANGGAL : _____, JAM : _____

Hasil Ujian Ulang = _____

Menggepokkan
Dekan
DRS. MAKANUS KLEDEN, M.Si

Kupang, 18 April 2018
Ketua Tim Penguji,
DRS. DARUS ANTONIUS, M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Natalia Mulia
No. Registrasi : 431 12 042
Fakultas/Program Studi : Isip/Illmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul :

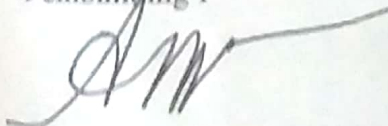
**MAKNA *TEING HANG* DALAM ACARA ADAT PERNIKAHAN
(STUDI KOMUNIKASI BUDAYA PADA PERNIKAHAN ADAT
KRISTO DAN WIWI DI KOTA KUPANG)**

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Juni 2018

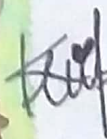
Disahkan/diketahui

Pembimbing I



(Drs. Darus Antonius, M.Si)

Mahasiswa



Maria Natalia Mulia

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira, Pada

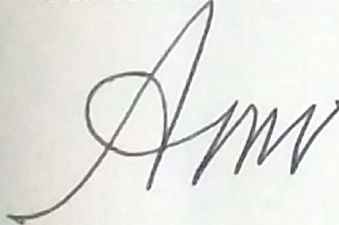
Hari :Rabu

Tanggal : 18 April 2018

Tempat : Ruang Ujian Fisip

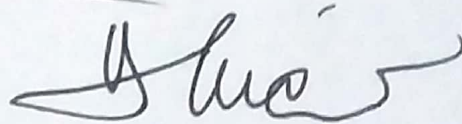
Disetujui Oleh

PEMBIMBING I



(Drs. Darus Antonius, M.Si)

PEMBIMBING II



(Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira



(Drs. Marienus Kleden, M.Si)

MOTTO

“Dum Spiro, Spero(Selama Saya Bernafas, Saya Berharap)”.

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya persembahkan untuk
Orangtua, Papa Markus Madu dan Mama Getrudis Isan
Almamaterku tercinta Universitas Katolika Widya Mandira**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria, atas berkat dan rahmatNya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi tentang “Makna *Teing Hang* Dalam Acara Adat Pernikahan (Studi Komunikasi Budaya Pada Pernikahan Adat Kristo dan Wiwi Di Kota Kupang)”. Berkat bimbinganMu, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan dan penulisan laporan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dari berbagai pihak dalam berbagai bidang. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unwira.
4. Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNWIRA.
5. Dosen Pembimbing Akademik Angkatan 2012, Ibu Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom, yang selalu membimbing dan memotivasi dalam mendidik penulis.
6. Bapak Drs. Darus Antonius, M.Si dan Ibu Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan kesabaran sehingga penulis dapat memahami dan melewati tahap bimbingan dengan baik.
7. P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA selaku penguji I dan Ibu Fransiska D. Setyaningsih, M.Si selaku penguji II, yang telah memberi masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Para dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNWIRA yang sudah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
9. Para pegawai tata usaha yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi yang dibutuhkan.

10. Kepada keluarga Bapak Drs. Darus Antonius, M.Si yang sudah bersedia membantu penulis selama pengambilan data pada acara adat *teing hang* pada pernikahan Kristo dan Wiwi.
11. Keluargaku, Kakak Jeni Madu, Yovan Djehamat, Ilen Rando, adik Yori Madu. Serta keluarga besarku yang selalu mendukung dan memberikan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga Asrama Putri Elim Jaya, Dina Randang, Riska Atu, Mega Sam, Ciming, Sari Pangestu, Elin Djara, Sigi Pidor. Terimakasih untuk nasihat, doa serta dukungan kalian bagi penulis untuk tetap bersemangat.
13. Para sahabat yang selalu memotivasi dan mendukung penulis, Ririn Gadu, Janetha, Uciola, Reinaldis, Novelina, Lia Yohanes, Ayu Halu, Nindi Sarman, Yustin Hera, Ela Ndopo, Sonia Lejab.
14. Teman-teman angkatan 2012 Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira yang sudah mendukung dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan tulisan ini. Semoga para pembaca bersedia membaca skripsi ini guna mengetahui penelitian tentang makna *teing hang* pada pernikahan Manggarai.

Kupang, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

COVER

Berita Acara.....	i
Pernyataan Orisinalitas.....	ii
Halaman Persetujuan dan Pengesahan.....	iii
Motto Dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	x
Abstrak.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1.....	Latar
Belakang.....	1
1.2.....	Rum
usan Masalah.....	7
1.3.....	Tujua
n Penelitian.....	7
1.4.....	Manf
aat Penelitian.....	8
1.5.....	Kera
ngka Berpikir.....	9
1.6.....	Asu
msi.....	10
1.7.....	Hipot
esis.....	10

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

2.1. Konsep Komunikasi.....	11
-----------------------------	----

2.1.1. Pengertian Komunikasi.....	11
2.1.2. Karakteristik Komunikasi.....	12
2.1.3. Sifat-sifat Komunikasi.....	14
2.1.4 Fungsi Komunikasi.....	16
2.2. Konsep Komunikasi Budaya.....	16
2.2.1. Pengertian Kebudayaan.....	16
2.2.2. Proses Komunikasi Antarbudaya.....	19
2.2.3. Unsur Kebudayaan.....	20
2.3. Komunikasi AntarBudaya.....	22
2.4. <i>Teing hang</i> Dalam Acara Pernikahan Adat Manggarai.....	23
2.4.1. Acara <i>Teing Hang</i>	23
2.4.2. Fungsi dan Makna <i>Teing Hang</i>	24
 BAB III METODO PENELITIAN	
3.1. Penentuan Jenis Dan Metode Penelitian.....	25
3.1.1. Jenis Penelitian.....	25
3.1.2. Penentuan Metode Penelitian.....	26
3.2. Lokasi Penelitian dan Narasumber.....	26
3.3. Informan Kunci.....	26
3.4. Konstruk dan Indikator Penelitian.....	26
3.4.1. Konstruk Penelitian.....	26
3.4.2. Indikator Peneltian.....	27
3.5. Jenis Data Penelitian.....	27

3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	28
3.7.1. Teknik Analisis Data.....	28
3.7.2. Interpretasi Data.....	29
3.8. Pemeriksaan Data.....	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1. Budaya Adat Manggarai Di Kota Kupang.....	31
4.2. Kilasan sejarah tentang pernikahan Kristo dan Wiwi.....	31
4.3. <i>Ritus Teing Hang</i>	32
4.3.1. Pengertian dan Maksud <i>Teing Hang</i>	33
4.3.2. Hewan Kurban.....	34
4.3.3. Struktur <i>Torok Teing Hang</i>	34
4.4. Makna <i>Teing Hang</i>	36
4.4.1. Hasil Wawancara.....	36
4.4.1.1. Makna Religi.....	36
4.4.1.2. Makna Kebudayaan.....	38
4.4.2. Hasil Observasi.....	40
 BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	
5.1. Analisis Data.....	44
5.1.1. Makna Religi.....	44
5.1.2. Makna Kebudayaan.....	45

5.1.3. Makna Sosial.....	46
5.2. Interpretasi Data.....	47
5.2.1. Makna Religi.....	47
5.2.2. Makna Kebudayaan.....	48

BAB VI PEUTUP

6.1. Kesimpulan.....	50
6.2. Saran.....	51

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	9
-----------------------------------	---

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Makna *Teing Hang* Dalam Acara Adat Pernikahan (Studi Komunikasi Budaya Pada Pernikahan Adat Kristo Dan Wiwi). *Teing Hang* adalah acara adat yang biasa dilakukan oleh Masyarakat Manggarai untuk menghormati arwah para leluhur yang sudah meninggal. Pada acara adat *teing hang* para tetua adat atau selaku jubir memberikan makanan berupa nasi putih, ayam putih, dan air. Sebelum itu dilakukan *torok* atau ungkapan doa terlebih dahulu sebelum acara *teing hang* dimulai. Acara adat *teing hang* dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 12 Juni dan 13 Juni 2017 di rumah Bapak Darus Antonius, M.Si. Acara adat *teing hang* mengandung berbagai makna yang hendak disampaikan kepada Masyarakat Manggarai.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yakni makna apa saja yang terkandung dalam acara adat *teing hang*. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi pada acara adat *teing hang*, dan wawancara terhadap jubir serta beberapa orang Manggarai yang berada di Kota Kupang. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Hasil penelitian acara adat *teing hang* pada pernikahan Kristo dan Wiwi mengandung tiga makna yakni 1) Makna religi yaitu mengucapkan syukur, menghormati arwah para leluhur serta meminta restu kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2) Makna kebudayaan pada acara adat *teing hang* merupakan lambang dari adat Manggarai. 3) Makna sosial bersatunya orang Manggarai yang ada di Kota Kupang, dan juga timbul rasa kemanusiaan antar sesama keluarga khususnya keluarga besar kedua pengantin.

Makna simbol dari religi yaitu ungkapan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui perantara para leluhur atau arwah nenek moyang yang sudah meninggal. Ayam putih melambangkan hati yang putih bersih, kejujuran. Nasi melambangkan sebagai persembahan untuk para leluhur serta sumber kekuatan. Tuak melambangkan kebersamaan kedua belah pihak. Makna simbol dari kebudayaan ada ayam putih sebagai lambang kesucian, nasi melambangkan sebagai makanan bagi para leluhur, dan *tuak* sebagai minuman yang harus diberikan kepada nenek moyang, karena dipercaya melambangkan kebersamaan. Simbol dari makna sosial ialah ayam putih melambangkan kesucian hati dari kedua belah pihak dan munculnya rasa kemanusiaan antar sesama keluarga khususnya keluarga besar kedua pengantin, nasi melambangkan sebagai penambah tenaga untuk kedua belah pihak, dan *tuak*. Acara adat *teing hang* dilakukan dua kali acara adat yaitu *teing hang kilo* (pihak wanita) dan acara adat *teing hang wurra cekidua* keluarga (pihak mempelai pria dan wanita).

Penulis menyimpulkan bahwa tujuan pihak keluarga besar baik laki-laki dan perempuan melaksanakan acara adat *teing hang* sebelum pernikahan yaitu untuk mengundang atau memberitahu kepada roh leluhur untuk memberikan restu kepada kedua mempelai, diberikan rejeki, momongan, dan dilindungi keluarga barunya. Penulis juga memberikan saran kepada masyarakat Manggarai yang berada di tanah perantauan untuk selalu mengingat akan budaya *teing hang* ini serta tidak melupakan budaya yang sudah melekat sejak dahulu kala.